

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Limbah masih menjadi persoalan yang belum bisa sepenuhnya diatasi di Negara Indonesia karena sifatnya yang sulit diurai. Kesadaran masyarakat terhadap pendaurulangan limbah juga masih kurang. Limbah merupakan salah satu permasalahan yang terus hadir di kehidupan masyarakat. Baik itu limbah organik contohnya sisa makanan, kertas atau limbah non organik seperti plastik, karet, dll. Hampir semua kegiatan manusia akan menghasilkan limbah.

Bisa kita lihat di sekeliling lingkungan rumah kita terlebih dahulu, di dalam lingkungan rumah juga masih banyak limbah sudah tidak terpakai dan didiamkan saja seperti limbah elektronik (*e-waste*), salah satunya limbah kabel *smartphone*. Dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia usia produktif yang dibarengi dengan tingginya konsumen terhadap barang – barang elektronik dapat berpotensi meningkatkan angka limbah elektronik tersebut.

Berdasarkan perhitungan *The Global E-waste Monitor 2017 Quantities, Flows, and Resources*, limbah elektronik yang dihasilkan penduduk Indonesia pada tahun 2016 lalu adalah 1,274 juta ton. Jumlah tersebut sudah pasti telah mengalami peningkatan untuk saat ini. Permasalahan limbah elektronik yang didiamkan saja maka akan menjadi masalah jika terus menerus tidak dibenahi.

Dari permasalahan limbah dan juga minimnya pendaur ulangan limbah tersebut muncul ketertarikan perupa untuk mencari satu solusi agar dapat membantu mengurangi limbah elektronik tersebut, yaitu dengan memanfaatkan limbah elektronik (*e-wasted*) khususnya limbah kabel untuk didaur ulang. Pendaur ulangan ini dilakukan dengan memanfaatkan limbah kabel sebagai media untuk berkarya (*reuse*).

Limbah kabel termasuk salah satu limbah yang sangat potensial untuk didaur ulang menjadi karya seni, salah satunya yaitu karya kriya. Dibandingkan dengan limbah elektronik lainnya limbah kabel dipilih karena tidak berbahaya, limbah kabel mempunyai sifat yang kuat, kaku tetapi bisa di bentuk, bentuknya yang panjang bisa dimanfaatkan menjadi bermacam-macam karya kriya, seperti tapestri, makram, dan anyaman.

Limbah kabel ada berbagai macam tetapi pada penciptaan karya seni rupa ini lebih difokuskan pada pemanfaatan limbah kabel seperti kabel listrik, kabel charger *smartphone*, USB, kabel *mouse*, kabel *Headset*. Limbah kabel memiliki warna yang bervariasi, ada warna hitam, putih, biru, merah muda, abu - abu dan lainnya. Dengan adanya variasi warna dari limbah kabel dapat membantu limbah kabel tersebut yang nantinya akan dibuat menjadi karya kriya yang lebih menarik lagi.

Pada penciptaan karya seni rupa ini karya yang perupa buat yaitu kriya anyaman dengan bentuk-bentuk geometris. Limbah kabel cocok untuk dijadikan media anyaman, bentuk limbah kabel yang panjang sangat berpotensi

untuk menggantikan media rotan atau bambu untuk dianyam. Karya anyaman yang perupa buat yaitu berupa produk dekorasi dalam ruangan atau *interior* untuk ruang tamu, yaitu untuk ruang tamu.

Karya dibuat dengan adanya kreasi bentuk-bentuk geometris seperti lurus, melengkung, bulat, oval dan lainnya. Selain dari kreasi bentuk geometris kreasi lainnya juga ada pada teknik-teknik anyaman yang nanti diterapkan pada media limbah kabel, karya dibuat secara kreatif dan inovatif dengan yang bertujuan menghasilkan produk yang bermanfaat.

Produk dekorasi ruang tamu dari anyaman limbah kabel ini akan memperkuat nilai estetika pada ruang tamu konsumen, selain itu juga agar interior ruang tamu lebih berwarna dan tidak kosong. Karya ini juga diharapkan dapat menjadi sebuah karya yang berguna baik bagi perupa sendiri maupun bagi masyarakat.

Perupa ingin mencoba memotivasi kepada masyarakat melalui karya anyaman limbah kabel ini, bahwa limbah yang tidak terpakai juga bisa digunakan dan dimanfaatkan menjadi karya seni yang bermanfaat. Selain itu juga ide mengelola limbah kabel menjadi karya seni anyaman masih sangat jarang yang mempraktikannya, maka sangat bagus bila ide tersebut dapat terwujud.

B. Perkembangan Ide Penciptaan

Ide penciptaan dimulai berdasarkan pada ketertarikan perupa terhadap permasalahan lingkungan yang masih sering perupa lihat di mana-mana yaitu permasalahan limbah elektronik atau yang biasa disebut *e-waste*. Semua berawal dari limbah elektronik yang menumpuk dirumah perupa, khususnya limbah kabel bekas *smartphone* seperti kabel *charger*, kabel *USB* yang sudah rusak dan menjadi limbah yang terbenakalai. Proses pendaur ulangannya juga masih kurang.

Berawal dari permasalahan tersebut muncul ketertarikan perupa untuk membuat limbah kabel menjadi sebuah karya seni kriya yang berguna, yaitu membuat kriya anyaman dari limbah kabel. Terpilihnya teknik anyaman berawal dari ketertarikan perupa terhadap kriya anyaman. Selain itu juga perupa ingin melestarikan lagi seni anyaman melalui karya yang perupa buat ini.

Pada saat mata kuliah studio kriya perupa sudah mencoba membuat tapestri dan makram berukuran kecil dari bahan limbah kabel tetapi ternyata proses pembuatannya cukup sulit dan hasilnya juga kurang memuaskan. Setelah itu perupa mencoba membuat anyaman bentuk piring dan ternyata limbah kabel lebih mudah digunakan pada teknik anyaman dibandingkan dengan tapestri dan makram, karya anyaman limbah kabel yang dihasilkan juga cukup rapih dan memuaskan.

Dari situ perupa mulai mengeksplor lagi bentuk, teknik juga limbah kabel yang ada untuk dijadikan suatu karya. Karya jadi yang dibuat yaitu berupa produk untuk dekorasi rumah, produk dekorasi rumah dipilih karena sangat menarik dan banyak yang membutuhkannya untuk menghias ruangan.

Pendaaur ulangan limbah kabel dengan dijadikan suatu karya ini sangat menarik untuk perupa coba dan dapat menjadi inovasi baru untuk masyarakat luas, karena saat ini masih jarang masyarakat yang memanfaatkan limbah kabel untuk didaur ulang menjadi karya yang berguna.

C. Fokus Penciptaan

Fokus penciptaan karya ini mengacu pada aspek konseptual, aspek visual dan aspek operasional:

1. Aspek Konseptual

Inspirasi dari penciptaan karya ini berawal dari permasalahan limbah kabel dan ketertarikan perupa pada anyaman, sehingga muncul ide untuk membuat karya dekorasi dari limbah kabel dengan teknik anyam. Limbah kabel digunakan kedalam media seni kriya 3 dimensi untuk menyalurkan kreativitas melalui karya kriya anyaman.

Pemanfaatan limbah kabel untuk dijadikan media kreasi anyaman sebagai produk dekorasi ruang tamu ini akan menciptakan karya yang ramah lingkungan, dengan memanfaatkan limbah yang ada di rumah-

rumah lalu diolah menjadi karya yang kreatif, inovatif dan berbeda dengan karya anyaman lainnya.

2. Aspek Visual

Aspek visual karya penciptaan ini difokuskan pada aktivitas kreasi karya anyaman dengan bentuk-bentuk geometris, seperti lurus, melengkung, bulat, lonjong, segi tiga dan lainnya. Teknik anyaman pada limbah kabel dikerjakan secara manual atau *hand-made*. Pengerjaan secara manual dipilih sesuai prinsip kriya, agar dapat menampilkan kreasi bentuk-bentuk geometris dan teknik-teknik anyaman yang mengembangkan kreativitas melalui pembuatan berbeda dengan yang lain secara bervariasi.

3. Aspek Operasional

Aspek operasional penciptaan karya ini difokuskan pada keterampilan perupa dalam mengolah dan mengeksplor limbah kabel dengan teknik anyaman menjadi produk yang berguna dan bernilai jual. Teknik anyaman yang digunakan yaitu anyaman datar dan anyaman kembar atau *twining*. Bahan utama dalam karya yaitu limbah kabel. Alat yang digunakan pada proses pembuatan yaitu katek, gunting, lem.

D. Tujuan Penciptaan

Tujuan dari penciptaan karya di antaranya:

1. Memanfaatkan limbah kabel secara optimal menjadi produk yang berguna.
2. Mengembangkan karya kriya yang kreatif, inovatif dengan medium baru berupa limbah kabel, sehingga memberikan inspirasi baru bagi perkembangan seni anyaman di Indonesia.
3. Mengembangkan potensi diri dalam berkarya seni melalui kreasi anyaman dengan media limbah kabel.

E. Manfaat Penciptaan

1. Bagi Masyarakat

Karya ini memotivasi semua masyarakat untuk lebih memperhatikan kembali lingkungan sekitar dan dapat mengedukasi dengan cara kreatif seperti dengan memanfaatkan limbah yang ada disekeliling masyarakat untuk didaur ulang menjadi karya yang berguna.

Dengan adanya pendaur ulangan limbah untuk dijadikan karya atau produk yang bermanfaat juga dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat, meningkatkan nilai artistik, nilai fungsional, dan nilai jual.

2. Bagi Instansi/Universitas

Sebagai referensi dan bahan pembelajaran bagi yang akan melakukan tugas akhir atau penelitian dengan topik yang serupa.

3. Bagi Lingkungan

Dengan dibuat karya ini sangat membantu mengurangi limbah kabel yang tidak terpakai lagi untuk didaur ulang menjadi produk yang berguna, bernilai jual dan ramah lingkungan. Hal tersebut dapat merubah limbah yang sebelumnya menumpuk dan tidak berguna diubah menjadi lebih baik dengan dimanfaatkan sebagai karya kriya anyaman.

